

PENGABDIAN MASYARAKAT DESA KALIGONDO : MENINGKATKAN POTENSI LOKAL BERDAYA SAING MENUJU REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Anak Agung Gde Satia Utama¹, Dian Pratama², Hanna Lintang Utamingrum³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga
email : gde.agung@feb.unair.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga
email : dian.pratama-2017@feb.unair.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga
email : hanna.lintang.utamingrum-2016@feb.unair.ac.id

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Airlangga di Banyuwangi tahun 2018 adalah meningkatkan potensi lokal masyarakat desa Kaligondo, Kecamatan Genteng, Banyuwangi melalui program wirausaha, memberikan informasi terkait literasi dan inklusi keuangan, memberikan sosialisasi terkait pemasaran dan hak cipta produk, sehingga masyarakat Kaligondo siap menghadapi revolusi industri 4.0. Masyarakat Kaligondo sebagian besar mata pencahariannya adalah di sektor industri rumah tangga, hambatan dan tantangan dalam mengembangkan industri rumah tangga tersebut menjadi fokus dalam kegiatan pengmas ini. Aktivitas pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari penuh, dengan tahapan sebelumnya, yaitu: pra-survey untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, tahap persiapan pengmas dengan membentuk kepanitiaan dan menghubungi narasumber untuk sosialisasi, aktivitas inti yaitu kegiatan pengabdian masyarakat dan terakhir tahapan evaluasi pengmas. Dari hasil aktivitas pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa terbatasnya sektor permodalan dan akses pemasaran menjadi perhatian utama, sehingga titik utama pengmas dihadapkan pada penyampaian informasi terkait bantuan permodalan, inklusi keuangan, pelatihan manajemen dan sistem informasi pemasaran serta proses hak cipta produk.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Kaligondo, potensi lokal, revolusi industri 4.0

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa kaligondo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi. Sebagian besar masyarakat desa Kaligondo bekerja pada sektor industri rumah tangga. Produk yang dihasilkan mereka berupa pengolahan tahu dan tempe, kerajinan alat rumah tangga dari anyaman bambu, jamu tradisional, serta penyemaian jamur.

Sektor industri rumah tangga (*home industry*) yang ada di desa Kaligondo tersebut, masih terhambat perkembangannya, dikarenakan terbatasnya modal dan pemasarannya. Maka dibutuhkan perhatian dari pemerintah dalam pengembangannya yaitu dalam bentuk bantuan permodalan dan pelatihan manajemen.

Dengan permasalahan tersebut, Departemen Akuntansi Universitas Airlangga di Banyuwangi, mengadakan pengabdian masyarakat melalui program *Kampoeng Aks1*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berwira usaha, mengoptimalkan daya saing produk lokal, meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, serta pemahaman dalam memasarkan produk untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Sasaran dari kegiatan ini adalah pengurus BUMDES, masyarakat yang memiliki *home industry*, serta masyarakat yang berminat dan memiliki keinginan untuk berwirausaha.

Tujuan Pengabdian Masyarakat

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat “Kampoeng Aks1” adalah :

- Menumbuhkan minat berwirausaha bagi masyarakat
- Memberikan pengetahuan terkait permodalan, literasi dan inklusi keuangan, untuk perkembangan usaha yang dilakukan

- Memberikan pengetahuan mengenai hak cipta, inovasi produk, serta meningkatkan daya saing produk lokal agar dapat bertahan dalam era revolusi industri 4.0
- Memberikan pengetahuan dan pendampingan terkait manajemen dan sistem informasi pemasaran produk

Keunggulan Program Pengabdian Masyarakat

Keunggulan program pengabdian masyarakat ini adalah program ini memberikan solusi dari permasalahan riil yang dihadapi masyarakat desa Kaligondo. Sehingga program ini benar – benar bermanfaat dalam mengembangkan potensi *home industry* desa Kaligondo agar mampu berdaya saing global, serta bertahan dalam era revolusi industri 4.0.

Rumusan Masalah

- Bagaimana meningkatkan literasi dan inklusi keuangan pada pelaku *home industry* desa Kaligondo, sehingga mereka mendapatkan bantuan permodalan yang tepat
- Bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha masyarakat, agar meningkatkan taraf ekonomi
- Bagaimana meningkatkan inovasi dan daya saing produk masyarakat desa Kaligondo agar mampu berdaya saing, dan bertahan di era revolusi industri 4.0
- Bagaimana meningkatkan pengetahuan serta memberikan pendampingan terkait manajemen pemasaran produk masyarakat desa Kaligondo.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kampoeng Aks1 2018, terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan yang meliputi :

- f. Pembukaan dan pengenalan tentang program “KAMPOENG AKS1 (Pengabdian Akuntansi Terintegrasi)”
- g. Kegiatan selanjutnya adalah sosialisasi tentang berwirausaha, pemasaran, dan motivasi lain untuk menjadi wirausahawan
- h. Kegiatan ketiga adalah inovasi produk dan pemetaan home industri yang ada di Desa Kaligondo
- i. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi dan wawancara terhadap jajaran pengurus desa dan masyarakat desa Kaligondo. Desa Kaligondo memiliki potensi home industry yang memanfaatkan potensi lokal. Produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa Kaligondo antara lain pengolahan tahu dan tempe, anyaman bambu, jamu tradisional, dan penyemaian jamur. Dari potensi yang ada tersebut, masyarakat desa Kaligondo memiliki sebuah permasalahan terkait inovasi dan daya saing produk yang dihasilkan, permodalan serta manajemen pemasaran yang baik.

Dari berbagai permasalahan yang ada tersebut, maka Departemen Akuntansi Universitas Airlangga di Banyuwangi, melakukan pengabdian masyarakat melalui program *Kampoeng Aks1* (pengabdian akuntansi terintegrasi). Program pengabdian yang dilakukan, merupakan usaha dan solusi untuk menjawab permasalahan yang terjadi pada masyarakat desa Kaligondo.

Program pengabdian masyarakat *Kampoeng Aks1* diawali dengan melakukan survey terkait potensi dan permasalahan yang ada di desa Kaligondo. Setelah menemukan permasalahan, maka tim pengabdian berusaha mencari solusi dan alternatif penyelesaian dari setiap permasalahan. Selanjutnya dilaksanakan koordinasi dengan pihak dan instansi terkait untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pembukaan dan pengenalan program *Kampoeng Aks1* (pengabdian masyarakat terintegrasi) peserta dan sasaran kegiatan yang terdiri dari pengurus

BUMDES, masyarakat yang memiliki *home industry*, dan masyarakat yang berminat untuk melakukan wirausaha.

Kegiatan berikutnya adalah sosialisasi terkait permodalan untuk *home industry* dan UMKM. Sosialisasi berikutnya mengenai pentingnya berwirausaha, pentingnya inovasi dan meningkatkan daya saing produk, serta manajemen pemasaran untuk terus bertahan dalam revolusi industri 4.0. Sosialisasi yang dilakukan, menggunakan metode dua arah dan diskusi bersama, sehingga masyarakat dapat menceritakan hambatan usahanya dan narasumber dapat secara langsung memberikan solusinya.

Setelah kegiatan sosialisasi maka dilakukan pendampingan dalam hal manajemen dan sistem informasi pemasaran. Keberlanjutan dari program *Kampoeng Aks1* ini adalah diadakannya pendampingan terkait hasil sosialisasi, serta kontrol secara rutin. Kedepannya ketika masyarakat sudah mampu meningkatkan daya saing produk serta mendapat permodalan yang bagus, maka direncanakan untuk mengadakan pelatihan pemasaran secara *online*. Hal ini merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan utama yaitu produk *home industry* desa Kaligondo mampu berdaya saing dan bertahan di era revolusi industri 4.0.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil observasi yang dilakukan, sebenarnya desa kaigondo merupakan desa yang berpotensi untuk menjadi salah satu penggerak ekonomi Banyuwangi melalui *home industry* yang berbahan dasar lokal. Akan tetapi ada hambatan dalam mengembangkan potensi tersebut yang berkaitan dengan permodalan, daya saing produk dan manajemen pemasaran.

Program *Kampoeng Aks1* mencoba memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Kaligondo. Program tersebut meliputi sosialisasi dan pembinaan, pelatihan, serta pendampingan berkelanjutan untuk mewujudkan produk lokal desa Kaligondo yang berdaya saing dan mampu bertahan di era revolusi industri 4.0.

Luaran yang diharapkan dari program ini, masyarakat yang memiliki usaha di desa Kaligondo mampu mengatasi permasalahan permodalan, meningkatkan inovasi dan daya saing produk yang dihasilkan, serta menerapkan manajemen yang baik dan benar sehingga terbentuklah masyarakat desa Kaligondo yang mandiri secara ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astamoen, Moko P. (2008). *Entrepreneurship dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung : Alfabeta
- Fauzan, R. (2018). KARAKTERISTIK MODEL DAN ANALISA PELUANG-TANTANGAN INDUSTRI 4.0. *Jurnal Teknik Informatika Politeknik Hasnur*, 04(April), 1–11.
- Kottler, Philip & Keller, K. L. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi 13. Jakarta: Erlangga
- Noviana, Z. R. dkk. (2018). Pengembangan ekowisata gunung beruk dan pembuatan cinderamata dari potensi alam sekitar berbasis pemberdayaan masyarakat. *Seminar Nasional Dan Call For Paper III*, 534–539.
- Panggabean, D. dkk. (2018). PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK INDUSTRI RUMAH TANGGA BON BON SANTAN SONJAY DI KOTA MEDAN. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 6(1), 40–45. Retrieved from <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP>
- Rahma, F., Ristiyanti, N., & Debora, S. T. (2018). Solusi Upgrading terhadap Rantai Nilai Global dalam Industri Kluster Gerabah di Kasongan , Bantul. *Jurnal Transborders*, 1(2), 94–112.
- Rahman, Aulia Bakhtiar. (n.d.). Reidentitas merek mandala sebagai perguruan tinggi berbasis pengembangan produk lokal berdaya saing global. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember*, (2017), 450–457.

- Sari, Yuliana Windi. (2016). BUMDESA (BADAN USAHA MILIK DESA) SEBAGAI KELEMBAGAAN PARTISIPATORIS UNTUK PENGEMBANGAN IDENTIFIKASI POTENSI MASYARAKAT PEDESAAN. *Prosiding SEMATEKSOS 3 “Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0,”* 298–302.
- Utami, A. T. (2017). Home Country Features dalam Mendukung Internasionalisasi Perusahaan (Studi Kasus : Internasionalisasi Foxconn). *Jurnal INSIGNIA*, 4(2), 9–20.
- Whitely, D. (2000). E-commerce: Strategy, Technologies and Applications. *McGrawHill*
- Zimmerer W., Scarborough N.M.(2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil (Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriyani, Penerjemah). Jakarta : Salemba Empat.***